

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Usulan terbaik untuk memperbaiki sistem persediaan Apotek X adalah dengan menerapkan hasil simulasi skenario pemesanan dilakukan setiap 6 hari sekali. Jika jumlah stok kurang dari ROP, maka dilakukan pemesanan sebanyak Q untuk setiap masing-masing item obat. Jumlah pemesanan ( Q ) dan ROP dapat dilihat pada tabel 6.1.

**Tabel 6.1. ROP dan Jumlah Pesan (Q)**

Item	ROP (tablet)	Q (box)	Item	ROP (tablet)	Q (box)
1	290	2	33	100	1
2	170	3	34	60	1
3	90	1	35	90	1
4	70	1	36	95	1
5	85	1	37	125	1
6	100	1	38	240	2
7	60	1	39	390	13
8	70	1	40	130	4
9	50	2	41	200	4
10	65	1	42	40	3
11	115	1	43	65	2
12	290	2	44	35	1
13	50	1	45	180	1
14	650	3	46	30	1
15	270	5	47	35	1
16	3460	33	48	90	1
17	80	1	49	60	1
18	105	4	50	40	1
19	560	1	51	100	1
20	140	1	52	60	1
21	147	6	53	60	1
22	900	17	54	80	1
23	40	1	55	160	3
24	75	2	56	810	8
25	70	1	57	70	1
26	45	1	58	120	3
27	920	9	59	730	7
28	110	1	60	130	1
29	210	2	61	80	1
30	1600	7	62	280	1
31	250	2	63	170	1
32	80	1	64	110	1

Pemilihan *supplier* untuk obat yang dapat dipesan pada lebih dari satu *supplier* dilakuakn berdasarkan :

- a. *Supplier* yang menawarkan harga obat paling murah.
- b. *Supplier* dengan *lead time* paling kecil.
- c. Jumlah item yang dipesan pada *supplier* lebih dari 1.

Total biaya persediaan yang didapatkan pada Apotek X ketika menjalankan skenario pemesanan periodik 6 hari adalah Rp 1.728.224,15. Indikator yang menunjukkan bahwa hasil simulasi lebih baik dibandingkan dengan sistem riil adalah rata-rata stok setiap obat saat simulasi lebih kecil dibandingkan stok riil yang ada pada Apotek X. Pemesanan periodik menjadikan pengelolaan apotek lebih mudah dan kemungkinan terjadinya kesalahan saat pemesanan lebih kecil. Pihak pengelola apotek tidak perlu mengecek setiap hari yang bisa menyebabkan pemesanan kedua kalinya karena barang belum datang dan melakukan pemesanan lagi.

## **6.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada Apotek X dalam mengatasi masalah persediaan adalah menyesuaikan dengan hasil simulasi yang sudah dilakukan supaya total biaya persediaan tidak terlalu besar yang mengakibatkan kerugian bagi pihak apotek.

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan simulasi persediaan untuk seluruh item obat yang dijual pihak apotek. Pengendalian persediaan item obat yang benar akan menjadikan seluruh sistem persediaan menjadi efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (1977). *Effisiensi Persediaan Bahan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Assauri, S.(1980).*Management Produksi*.Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Baroto, T.(2002).*Perencanaan dan PengendalianProduksi*.Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bluman, A.G.(2012).*Elementary Statistics A Step by Step Approach* (8<sup>th</sup> Edition). New York: McGraw Hill.
- Harrell, C., Ghosh, Biman K., Bowden, R. (2000). *Simulation Using ProModel*.McGraw Hill, New York.
- Japar, F. (2014). Aplikasi Teknik Simulasi untuk Perencanaan Persediaan dan Pemesanan Bahan Baku di PT. XYZ. (Jurnal). Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sumatra Utara.
- Law, A.M., dan Kelton, W.D.(2000).*Simulation Modellingand Analysis*(Ed.2).New York: McGraw-Hill Companies Inc.
- Poernomo, H. N. (2011). Analisis Persediaan Produk Di UD. Modern. (Skripsi). Program Studi Teknik Industri, FakultasTeknologi Industri, Universitas Atma JayaYogyakarta, Yogyakarta.
- Pujawan,N., dan Mahendrawathi.(2010).*Supply Chain Management*(Ed.2). Surabaya: Guna Widya.
- Rusli dkk. (2014). Rancangan Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku Sandal dengan Menggunakan Metode Single Item Single Supplier dan Multi Item Single Supplier. (Jurnal). Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Siswanto. (1985).*Persediaan Model dan Analisis*.Yogyakarta: AndiOffset.
- Setiawan, M.T.H., 2011, "Analisis Persediaan Bahan Baku di PT. Sejahtera Sentosa". (Skripsi). Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Triola, M.F. (2010). *Elementary Statistics* (11<sup>th</sup> Edition). Pearson Education: US America.

Wibisono dkk. (2014). Rancangan Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produk Baju dan Celana Menggunakan Model Persediaan Q Probabilistik dengan Kendala Luas Gudang. (Jurnal). Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Institut Teknologi Nasional Bandung.

